

## NILAI SOSIAL DALAM NOVEL ANANTA PRAHADI KARYA RISA SARASWATI: TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA DAN RELEVANSINYA SEBAGAI BAHAN AJAR DI SMA

Ninda Dwi Astuti<sup>1</sup>, Zainal Arifin<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Jl. A. Yani, Pabelan, Kartasura, Surakarta  
[nindadwiastuti12@gmail.com](mailto:nindadwiastuti12@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Jl. A. Yani, Pabelan, Kartasura, Surakarta  
[za135@ums.ac.id](mailto:za135@ums.ac.id)

### ABSTRAK

Banyak remaja khususnya dikalangan anak sekolah menengah atas (SMA) banyak tertarik membaca novel yang mengangkat tema romantisme, jadi banyak yang menganggap novel hanya menyuguhkan percintaan saja padahal jika memiliki kemauan untuk menelusuri dunia novel kenyataannya masih banyak novel-novel karya sastrawan yang ceritanya mengandung pesan-pesan pendidikan, pengetahuan dan nilai sosial yang baik untuk diketahui dan dipahami. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan struktur, nilai-nilai sosial dalam novel Ananta Prahadi dan relevansinya sebagai bahan ajar di SMA. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Objek penelitian material kata, kalimat atau penggalan paragraf yang menunjukkan nilai sosial masyarakat dalam novel Ananta Prahadi karya Risa Saraswati. Sedangkan untuk objek penelitian formal adalah tema, tokoh, alur, latar, sudut pandang dan amanat. Subjek penelitian ini adalah novel Ananta Prahadi karya Risa Saraswati. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak dan teknik catat. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data interaktif. Hasil penelitian ini ialah 1) ditemukan struktur novel Ananta Prahadi karya Risa Saraswati antara lain tema, alur, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang dan amanat yang saling berkaitan dan saling membangun cerita. 2) nilai sosial dalam novel Ananta Prahadi karya Risa Saraswati mengandung nilai sosial yakni nilai kasih sayang (pengabdian, menolong, kesetiaan dan kepedulian; Nilai tanggung jawab (nilai rasa memiliki, disiplin dan empati; Nilai keserasian hidup (keadilan, toleransi, kerja sama, dan demokrasi. 3) struktur novel Ananta Prahadi karya Risa Saraswati dan nilai-nilai sosial yang terkandung didalam novel tersebut relevan sebagai bahan ajar di SMA kelas XI KD 3.7 Menganalisis nilai-nilai (budaya, sosial, moral, agama, dan pendidikan) dalam novel yang sesuai dengan ketentuan kurikulum 2013.

**Kata kunci:** Nilai Sosial, Sosiologi Sastra, Novel, Bahan Ajar

### ABSTRACT

Many adolescents, especially among high school (SMA) children, are interested in reading novels with the theme of romance, so many think that novels only serve love, even though if they have the will to explore the world of novels, in fact there are still many novels written by writers whose stories contain messages - educational messages, knowledge and social values that are good to know and understand. The purpose of this study was to describe the structure, social values in Ananta Prahadi's novel and their relevance as teaching materials in SMA. This research method uses qualitative research. The object of the research is word, sentence or paragraph fragments that show the social values of society in the novel Ananta Prahadi by Risa Saraswati. Meanwhile, the formal research objects are themes, characters, plot, background, point of view and mandate. The subject of this research is the novel Ananta Prahadi by Risa Saraswati. The data collection technique uses observation and note-taking techniques. Data analysis techniques using interactive data analysis techniques. The results of this study are 1) found that the structure of the novel Ananta Prahadi by Risa Saraswati includes themes, plot, characters and characterizations, settings, points of view and mandate that are interrelated and build stories. 2) the social values in the novel Ananta Prahadi by Risa Saraswati contain social values, namely the value of love (devotion, helping, loyalty and care; the value of responsibility (the value of belonging, discipline and empathy; the value of life harmony (justice, tolerance, cooperation, and democracy. 3) the structure of the novel Ananta Prahadi by Risa Saraswati and the social values contained in the novel are relevant as teaching materials in SMA class XI KD 3.7 Analyzing values (culture, social, moral, religion, and education) in the novel in accordance with the provisions of the 2013 curriculum.

**Keywords:** Social Value, Sociology of Literature, Novels, Teaching Material

## I. PENDAHULUAN

Karya sastra yakni suatu hasil karya seni dari manusia. Dengan adanya karya sastra, manusia dapat menemukan beragam pengetahuan, nilai sosial dan budaya, nilai-nilai kehidupan dan adat istiadat yang ada pada masyarakat. Novel merupakan karya sastra berbentuk karya fiksi, yakni yang penyajiannya berdasarkan khayalan atau imajinasi dari pengarang. Seperti yang dijelaskan oleh Arditiya (2016:114) yakni kejadian-kejadian yang terjadi dilingkup masyarakat jika dituangkan dalam bentuk karya sastra bisa berupa tulisan, yakni diceritakan dalam bentuk novel. Dalam dunia pendidikan, sastra diajarkan sebagai pembelajaran di sekolah. Sebab karya sastra memiliki hubungan dengan persoalan-persoalan didalam dunia pendidikan nyata. Menurut Stanton (2007:90) novel ialah suatu karya sastra yang dapat menghadirkan atau mengembangkan suatu karakter dengan berbagai situasi sosial yang rumit, melibatkan hubungan dengan banyak orang, dan berbagai peristiwa yang diceritakan secara kronologis dan mendetail. Ciri khas yang dimiliki novel yakni cerita yang dituangkan lengkap dan rumit, artinya banyak peristiwa yang diceritakan dalam suatu novel, kejadian tersebut dijelaskan secara berurutan atau memiliki alur sehingga isi novel dapat dipahami oleh pembaca.

Sosiologi sastra dipandang sebagai jenis pendekatan yang berpijak dari orientasi kepada semesta, tetapi dikatakan pula menjadi jenis pendekatan yang bertumpu pada orientasi terhadap pengarang dan pembaca. Sosiologi sastra dianggap sebagai pendekatan sosiologis terhadap kajian sebuah karya sastra (Sunanda, 2020). Sedangkan Menurut Damono (2002:2) sosiologi sastra sebagai pendekatan sastra yang mempertimbangkan suatu segi kemasyarakatan. Sosiologi sastra memiliki tujuan untuk meningkatkan pemahaman mengenai sastra yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat.

Sekarang ini banyak novel hasil karya sastrawan yang beberapa diantaranya sering dianggap kurang memberi nilai-nilai sosial, nilai pendidikan dan pesan-pesan yang dapat mendidik terhadap generasi saat ini, persoalan tersebut muncul sebab banyak remaja khususnya dikalangan anak sekolah menengah atas (SMA) banyak tertarik membaca novel yang mengangkat tema romantisme, jadi banyak yang menganggap novel hanya menyuguhkan percintaan saja padahal jika memiliki kemauan untuk menelusuri dunia novel kenyataannya masih banyak novel-novel karya sastrawan yang ceritanya mengandung pesan-pesan pendidikan, pengetahuan dan nilai sosial yang baik untuk diketahui dan dipahami oleh anak-anak (Rahmanto, 2004: 65-66).

Menurut Damsar (2016:91) sosial ialah pengaruh hubungan timbal balik dari berbagai segi kehidupan bersama. Sosial biasanya berkaitan dengan hubungan pertemanan ataupun dikaitkan dengan masyarakat. Sedangkan Mulyadi (2017:216), menjelaskan nilai sosial berkaitan dengan tingkah laku antara manusia dalam kehidupan berinteraksi sehari-hari. Nilai sosial dapat dikategorikan berdasarkan manusia sebagai individu ataupun manusia sebagai makhluk sosial. Kehidupan manusia sebagai makhluk sosial selalu berkaitan ataupun tidak dapat dipisahkan dengan masalah sosial.

Penelitian ini untuk mendalami novel-novel yang didalamnya banyak mengandung nilai sosial yang dapat diimplementasikan dalam pembelajaran sastra di SMA. Novel yang dikaji dalam penelitian ini adalah novel yang berjudul *Ananta Prahadi* karya Risa Saraswati. Novel *Ananta Prahadi* karya Risa Saraswati menarik untuk dikaji terlihat dari segi penceritaannya yang seolah-olah pembaca ikut merasakan cerita persahabatan, kerja keras dan rasa setia yang ditunjukkan oleh tokoh utama dengan baik. Dalam penyajian ceritanya pun mudah dimengerti karena penggunaan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami. Relevansi nilai-nilai sosial yang terkandung dalam novel sebagai bahan ajar sastra di SMA kelas XI pada KD 3.7 Menganalisis nilai-nilai (budaya, sosial, moral, agama, dan pendidikan) dalam novel.

## II. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Menurut pendapat Semi (2009) suatu hal yang dekat dengan kultur dan nilai-nilai pada sastra lebih sesuai menggunakan penelitian kualitatif. Menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif karena analisis data tidak mempergunakan perhitungan angka tetapi berupa kata-kata.

Menurut Sugiyono (2012) objek penelitian adalah suatu atribut dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Objek penelitian material kata, kalimat atau penggalan paragraf yang menunjukkan nilai sosial masyarakat dalam novel *Ananta Prahadi* karya Risa Saraswati. Sedangkan untuk objek penelitian formal adalah tema, tokoh, alur, latar, sudut pandang dan amanat. Subjek penelitian ini adalah novel *Ananta Prahadi* karya Risa Saraswati. Subjek penelitian merupakan tempat dimana data untuk variabel penelitian (Arikunto, 2010).

Penulis dalam memperoleh data dalam penelitian ini menggunakan teknik simak dan teknik baca. Teknik baca dilakukan dengan membaca novel *Ananta Prahadi* karya Risa Saraswati. Sedangkan teknik catat merupakan teknik pengumpulan data yang sumber datanya berupa data tertulis. Teknik catat digunakan untuk mencatat potongan kalimat atau paragraf dalam novel *Ananta Prahadi* karya Risa Saraswati.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data interaktif. Menurut Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2014) suatu kegiatan analisis data kualitatif interaktif merupakan analisis yang dilakukan secara terus-menerus hingga selesai. Prosedur pertama dilakukan dengan langkah-langkah; 1) reduksi data yaitu identifikasi kata atau kalimat yang mengandung nilai sosial kehidupan masyarakat yang ada dalam novel *Ananta Prahadi* karya Risa Saraswati, 2) menyajikan data, 3) menarik kesimpulan.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dapat dilengkapi dengan tabel, grafik, atau gambar. Bagian pembahasan memaparkan hasil pengolahan data, interpretasi hasil penelitian yang diperoleh, mengaitkan dengan sumber rujukan yang relevan sebagai justifikasi temuan.

#### A. Struktur Novel “Ananta Prahadi” karya Risa Saraswati

Analisis struktural yakni tahap awal yang dilakukan untuk menganalisis suatu karya sastra seperti novel ini. Strukturalisme sering digunakan untuk telaah sastra atau mengajarkan sastra di sekolah sebab pendekatan strukturalisme dipandang lebih mudah pelaksanaannya, sebab pendekatan ini memfokuskan analisis pada unsur-unsur dan hubungan antarunsur yang membangun suatu karya sastra itu (Al-Ma’ruf, 2017:97). Langkah awal yang dilakukan ialah identifikasi dan deskripsi, seperti tema, keadaan peristiwa atau alur, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, dan lain-lain

##### 1) Tema

Analisis struktur pembangun pada novel *Ananta Prahadi* ini diawali dengan tema. Tema merupakan komponen penting yang mengawali terbentuknya sebuah cerita karena tema merupakan ide pembangun suatu cerita atau karya sastra. Tema yang diangkat dalam novel *Ananta Prahadi* ialah menonjolkan sosok seorang perempuan dengan kepribadian kuat yang memiliki kuasa untuk dirinya sendiri menentukan kehidupannya. Hal tersebut dapat dibuktikan dalam kutipan berikut:

“*Aku adalah perempuan galak bertemperamen tinggi, bahkan keluargaku sendiri tak pernah berani mengusikku ...*” (*Ananta Prahadi*, 2018:2)

Kutipan diatas menggambarkan bagaimana novel ini mengangkat tema dari sesosok perempuan yang galak. Tetapi sosok perempuan bertemperamen tinggi tersebut dapat berubah setelah bertemu laki-laki yang baik dan sabar.

##### 2) Alur

Alur dalam novel *Ananta Prahadi* adalah alur maju. Alur merupakan kumpulan atau rangkaian peristiwa yang terjadi dalam suatu cerita. Alur melingkupi tahap pengenalan, pemunculan konflik, peningkatan konflik, klimaks, dan penyelesaian. Dalam novel *Ananta Prahadi* menceritakan awal mula perkenalan Ananta, Tania dan Pierre hingga konflik dimunculkan satu-persatu hingga diakhir cerita disajikan penyelesaian dari setiap konflik yang ada dalam cerita.

### 3) Tokoh dan Penokohan

Tokoh cerita ialah orang-orang yang dibuat atau dikembangkan oleh pengarang suatu karya sastra Abrams (dalam Wahyuningtyas, 2011:3). penokohan merupakan sifat atau watak dari tokoh yang ada dalam suatu karya sastra seperti cerpen, novel, dan lain-lain. Tokoh utama dalam novel *Ananta Prahadi* karya Risa Saraswati ini adalah Tania, Ananta dan Pierre. Sedangkan tokoh pendukung antara lain Ayah Tania, Ibu Tania, Tama, Tiara, Dania, Ibu Pierre, Bi Eha, dan Sukma.

Tania didalam novel digambarkan sebagai sosok perempuan yang keras kepala, tangguh dan memiliki peran yang sangat penting untuk hidupnya sendiri. Tania merupakan perempuan yang sangat kuat dan tidak takut pada siapapun, tetapi sosok Tania ini justru yang ditakuti oleh teman-temannya, hal tersebut dapat terbukti dari tindakan Tania dalam kutipan sebagai berikut

*“Dia tak pernah tahu bahwa aku adalah perempuan galak bertemperamen tinggi, bahkan keluargaku sendiri tak pernah berani mengusikku. Yang kulakukan saat itu adalah berdiri dihadapannya, membalas menjambak rambutnya, lalu menonjok wajahnya hingga darah bercucuran keluar dari hidungnya...”. (Ananta Prahadi, 2018:3)*

Ananta dalam novel ini digambarkan memiliki karakter yang memiliki sifat berbalik dari Tania. Ananta adalah laki-laki yang ceria, sabar, dan ramah yang digambarkan dalam kutipan perkenalan Ananta dibawah ini

*“... Oh iya, rajin sholat, dan pandai bersih-bersih rumah! InsyaAllah, kalau berteman sama saya, kalian nggak akan rugi, soalnya saya juga hobi bersih-bersihin rumah orang, Salam kenal!!” Suaranya terdengar keras dan melengking. (Ananta Prahadi, 2018:6)*

Pierre digambarkan sebagai sosok laki-laki yang tampan, memiliki kehidupan yang sangat beruntung dengan lahir dan hidup dalam kelas sosial yang tinggi. Pierre memiliki karakter yang pantang menyerah, bijaksana, suka mengalah dan rendah hati.

*“Saya tidak apa-apa kok, sakit sedikit, Maafkan saya kalau tidak sopan Tania, mohon maaf sepenuh hati”, si Albino tersenyum menatapku. (Ananta Prahadi, 2018:36)*

### 4) Latar

Latar dalam novel ini dibagi menjadi tiga yakni latar tempat, latar waktu dan latar sosial. Dalam novel *Ananta Prahadi* karya Risa Saraswati latar tempat Peristiwa atau kejadian dalam novel ini banyak mengambil latar di rumah Tania. Mulai dari menceritakan kehidupan mereka sehari-hari. Tania yang mulai melukis. Perkenalan atau pertemuan pertama Tania dengan Pieree tersebut terjadi di rumah Tania. Dalam novel ini Tania dan Ananta diceritakan tinggal di rumah yang sama. Ananta tinggal di paviliun belakang rumah Tania. Hal tersebut ditunjukkan dalam kutipan

*“Aku berhasil membujuk kedua orangtuaku untuk memberinya izin tinggal di paviliun belakang rumah kami ... “. (Ananta Prahadi, 2018:10)*

Latar waktu yang terdapat dalam novel *Ananta Prahadi* karya Risa Saraswati berlatar pada sekitar tahun 2009 sebab didalam novel ditunjukkan bahwa Tania dan Pierre masih berhubungan dengan SMS (*Short Message Service*) karena ditahun tersebut belum

ada penggunaan *whatsapp* yang digunakan seperti tahun sekarang. Saat itu SMS yang menjadi cara berkomunikasi dibuktikan pada kutipan berikut ini.

*“Siniin, ah! Mau nebeng SMS, Anta nggak ada pulsa!!” (Ananta Prahadi, 2018: 66)*

Latar sosial dalam novel ini berkaitan dengan cara berpikir, pandangan hidup dan kebiasaan hidup. Kehidupan masyarakat atau tokoh-tokoh dalam novel ini memiliki kedermawanan yang tinggi dan tidak terlalu memperdulikan tentang keuangan. Hal tersebut dimunculkan dalam kutipan berikut

*“Bahkan aku berhasil membujuk Ayah untuk membiayai pendidikannya di bangku kuliah, tapi Ananta menolak kuliah, dia akan melanjutkan dengan uang yang dia cari sendiri .. “ (Ananta Prahadi, 2018:10)*

#### 5) Sudut Pandang

Dalam novel *Ananta Prahadi* karya Risa Saraswati menunjukkan bahwa penulis menggunakan sudut pandang orang pertama. Karena kata “Aku” digunakan penulis sebagai acuan dalam penulisan novel ini. Hal tersebut dibuktikan pada kutipan sebagai berikut.

*Sedangkan aku sebaiknnya. Aku menolak berpikir hal negatif akan terjadi pada sahabatku. Aku yakin keajaiban akan datang untuk seseorang yang baik hati seperti Ananta Prahadi. Hidupnya masih panjang, itu juga yang kuyakini. (Ananta Prahadi, 2018: 18)\*

#### 6) Amanat

Amanat adalah pesan yang akan disampaikan melalui cerita. Amanat baru dapat ditemukan setelah pembaca menyelesaikan seluruh cerita yang dibacanya. Amanat biasanya berupa nilai-nilai yang dititipkan penulis cerita kepada pembacanya. Amanat yang terkandung dalam novel *Ananta Prahadi* karya Risa Saraswati ini ialah jangan menjadi manusia yang egois yang terus menerus berkutik dengan idealisme karena kita hidup saling berdampingan dan sebagai makhluk sosial pastinya kita membutuhkan bantuan orang disekitar kita.

*“Nah, berarti ada yang salah dengan dirimu! Seharusnya kamu mencari cara lain untuk membuat dirimu bahagia. Jika kamu terus menerus berkutik dengan idealismemu itu, kurasa selamanya kau tak akan pernah bahagia.” Mas Tama menghela napas panjang. (Ananta Prahadi, 2018:131)*

### B. Nilai Sosial Novel “Ananta Prahadi” karya Risa Saraswati

Nilai sosial merupakan nilai yang sangat dekat dengan kehidupan masyarakat sehari-hari. Nilai sosial sangat membantu manusia dalam melengkapi hidup yang saling berdampingan ini. Karena nilai sosial ini digunakan manusia sebagai standart hidup bertingkah laku di lingkungan masyarakat. Nilai sosial dalam novel *Ananta Prahadi* karya Risa Saraswati yang dapat ditemukan antara lain meliputi menolong, kesetiaan, kepedulian, tanggung jawab, disiplin, empati, dan kerja sama. Nilai-nilai sosial tersebut dipaparkan dalam tabel sebagai berikut

Tabel 1. Nilai Sosial novel “Ananta Prahadi” karya Risa Saraswati

Nilai Sosial		
Kasih Sayang	Tanggung Jawab	Keserasian Hidup
1. Pengabdian	1. Nilai rasa memiliki	1. Keadilan
2. Menolong	2. Disiplin	2. Toleransi
3. Kesetiaan	3. Empati	3. Kerja sama
4. Kepeduliaan		4. Demokrasi

## 1) Nilai Kasih Sayang

Kasih sayang merupakan perasaan yang biasanya ditujukan untuk mengungkapkan suatu perasaan cinta kasih dari seseorang kepada orang tua, lingkungan sekitar, benda, saudara, maupun orang lain.

### a. Pengabdian

Pengabdian merupakan suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan seseorang dengan didasari rasa ikhlas. Pengabdian dapat diwujudkan berupa tindakan dengan rasa tanpa pamrih. Dalam penelitian ini dapat ditemukan beberapa nilai pengabdian sebagai berikut

*Ananta yang sebatang kara begitu ku sayangi. Keteguhan hatinya untuk tetap mendampingiku yang keras kepal inilah yang menyebabkan aku kini begitu peduli padanya. (Ananta Prahadi, 2018:10)*

Pada kutipan diatas menunjukkan tindakan pengabdian yang dilakukan Ananta kepada Tania yakni setia mendampingi Tania dikala dirinya yang sebatang kara dengan rasa ikhlas dan tanpa pamrih.

### b. Menolong

Dalam novel *Ananta Prahadi* karya Risa Saraswati dapat ditemukan beberapa nilai sosial menolong yang dapat dipaparkan sebagai berikut.

*Aku berhasil membujuk kedua orang tuaku untuk memberinya izin tinggal di paviliun belakang rumah kami. Bahkan aku berhasil membujuk Ayah untuk membiayai pendidikannya di bangku kuliah, tapi Ananta menolak dengan halus. (Ananta Prahadi, 2018:10)*

Kutipan diatas menunjukkan nilai sosial, karena tokoh Tania berusaha menolong Ananta yang sedang kesulitan perihal keuangan untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi dan karena sebatang kara Tania memolong Ananta untuk tinggal di rumahnya dengan cara membujuk kedua orang tuanya. Tindakan yang dilakukan Tania merupakan tindakan yang mulia sebab ia sudah berusaha membantu Ananta dalam segi materi.

### c. Kesetiaan

Dalam novel *Ananta Prahadi* karya Risa Saraswati ini dapat ditemukan nilai kesetiaan sebagai berikut

*"Teh, Tete lagi senag, ya?" Ananta yang sejak tadi menemaniku melamun menatap langit-langit kamar mulai berbicara. (Ananta Prahadi, 2018:37)*

Pada kutipan diatas menjelaskan Ananta yang setia menemani Tania yang sedari tadi melamun menatap langit-langit kamar. Karena Ananta berupaya sepenuh hati untuk berkomitmen melayani seseorang dengan menjaga atau setia menemani seseorang tersebut.

### d. Kepedulian

Kepedulian ditunjukkan dengan memperlakukan orang lain dengan penuh kebaikan, peka terhadap perasaan orang lain dan siap membantu orang lain yang membutuhkan. Dalam penelitian ini dapat dipaparkan beberapa nilai kepedulian dalam kutipan sebagai berikut

*"Teh, ih yang sopan! Pake tangan kanan!" Anta tiba-tiba saja menepis uluran tanganku dan mengangkat paksa tangan kananku dengan kedua tangannya. (Ananta Prahadi, 2018:30)*

Pada kutipan diatas menunjukkan sikap peduli Ananta kepada Tania dengan penuh kebaikan ia menegur Tania supaya berperilaku sopan ketika berjabat tangan dengan orang lain. Karena Ananta peduli dan ingin Tania tidak dianggap sebagai orang yang tidak sopan kepada orang lain. Tindakan yang dilakukan Ananta peka terhadap situasi tersebut dan sangat membantu Tania.

## 2) Nilai Tanggung Jawab

Zubaedi (2005:13) menjelaskan tanggung jawab merupakan sikap yang mampu menanggung segala sesuatu dalam segala hal. Zubaedi membagi tanggung jawab menjadi tiga, dipaparkan sebagai berikut

### a. Nilai rasa memiliki

Nilai rasa memiliki ini merupakan suatu perasaan yang diwujudkan melalui sikap seseorang dalam berperilaku dengan sesamanya seperti menunjukkan rasa kasih sayang terhadap oranglain. Rasa kasih sayang inilah yang menimbulkan perasaan memiliki satu sama lain.

*Aku bahagia memiliki seorang sahabat yang selalu bisa mengerti bagaimana cara berbicara denganku, bahkan dia mengerti bagaimana membuatku tenang. (Ananta Prahadi, 2018:43)*

Nilai rasa memiliki diatas menunjukkan rasa kasih sayang terhadap orang lain yakni seorang sahabat. Perasaan yang muncul diantara satu sama lain hanya perasaan memiliki sebagai seorang teman yang setia bukan seorang pasangan. Ini menunjukkan bahwa nilai rasa memiliki tidak hanya untuk pasangan saja melainkan bisa muncul diantara seorang sahabat.

### b. Disiplin

*“Halo Pierre, kami datang tepat waktu, kan?. (Ananta Prahadi, 2018:35)*

Disiplin tidak hanya mengandung sikap mematuhi tata tertib. Melainkan juga sikap taat yang dilakukan untuk dirinya sendiri juga orang lain. Seperti pada kutipan diatas bukan tentang ia menaati peraturan tetapi ia menepati janji datang tepat waktu agar tidak merugikan orang lain. Ananta dan Tania menunjukkan sikap bahwa mereka orang yang disiplin ketika ia sudah ada janji dengan seseorang dan sangat menghargai waktu.

### c. Empati

Empati adalah keadaan pikiran atau mental seseorang yang memposisikan atau mengidentifikasi dirinya sama dengan keadaan perasaan seseorang yang dihadapinya, seolah-olah dirinya ikut merasakan dan hatinya pun tergerak untuk melindungi seseorang tersebut.

*Rasanya tak ada manusia sesabar Ananta Prahadi di dunia ini. (Ananta Prahadi, 2018:10)*

Tania pada kutipan tersebut menunjukkan nilai empati. Ia salut kepada Ananta karena ia sangat sabar. Tania mencoba memposisikan dirinya dengan Ananta dan Tania menyadari bahwa ia tidak bisa sesabar Ananta. Maka dari itu Tania berempati pada Ananta.

## 3) Nilai Keserasian Hidup

Keserasian hidup dapat dikelompokkan menjadi empat bagian. Keempat nilai sosial yang berupa keserasian hidup antara lain ialah keadilan, toleransi, kerja sama dan demokrasi.

### a. Keadilan

*Tania maafkan Ibu, tolong jangan berpikir untuk pergi dari rumah ini. Ibu bersyukur masih tahu keberadaanmu meskipun kita tak pernah saling bicara. Ibu merasa tenang berada satu atap denganmu”. tanpa berhenti menangis, Ibu memelukku semakin erat. (Ananta Prahadi, 2018: 59)*

Keadilan biasa menjadi masalah dilingkup keluarga. Apalagi hubungan antara ibu anak. Tak jarang anak merasa tidak diperlakukan adil oleh orang tuanya. Pada kutipan tersebut membuktikan bahwa Ibu Tania memiliki sifat keadilan yang tidak menitikberatkan anak satu dengan yang lain. Ia tidak memihak anaknya yang satu dengan yang lain. Walaupun Tania memiliki kepribadian yang beda dari kakak dan

adiknya. Tetapi Ibu Tania tetap memperlakukan Tania sama dengan putra-putrinya yang lain.

b. Toleransi

Toleransi merupakan sikap yang ditunjukkan oleh manusia sebagai upaya menjaga hubungan baik dengan orang yang disertai batas ukur dengan penambahan atau pengurangan yang masih diperbolehkan dan masih bisa diterima oleh orang lain.

*Kali ini aku tak marah mengingatnya, karena aku berpikir mungkin Sukma juga sama baiknya seperti Pierre. Dan tak menutup kemungkinan bagi Anta merasa kebahagiaan sepertiku karena sikap manis Sukma padanya. (Ananta Prahadi, 2018:83)*

Tania membuktikan bahwa dirinya memiliki rasa toleransi terhadap orang lain. Tania berupaya menjaga hubungan baik dengan Sukma dan Ananta, yang awalnya ia tidak bisa menerima kehadiran Sukma, tetapi ia mencoba memahami atas dasar Anta merasakan kebahagiaan karena sikap manis Sukma padanya. Karena pemikiran itulah ia masih bisa menerima Sukma di lingkungannya. Sikap toleransi yang dilakukan Tania merupakan upaya yang bisa ditunjukkan manusia supaya hubungan baik dapat terus terjalin diantara manusia yang hidup berdampingan.

c. Kerja sama

Kerja sama yakni perwujudan dari sikap atau tindakan seseorang yang mau bekerja sama dengan orang lain. Menurut Depdiknas (2007:554) mendefinisikan bahwa kerja sama merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan bersama-sama antara manusia satu dengan yang lain dengan tujuan untuk mencapai kepentingan bersama.

*Ita juga yang berupaya untuk menjual hasil-hasil karyaku. Hasilnya ternyata tak terlalu buruk, terbukti dari peminat lukisanku yang cukup banyak. (Ananta Prahadi, 2018:12)*

Nilai kerjasama dalam novel ini ditunjukkan oleh Tania dan Ananta. Mereka berdua melakukan kegiatan kerja sama dalam hal bisnis lukisan. Tania yang berprofesi sebagai pelukis memiliki banyak hasil-hasil karya lukisan. Tetapi ia tidak pandai dalam menjual karyanya tersebut. Akhirnya Tania bekerja sama dengan Ananta. Karena Tania menganggap Ananta pandai menjual lukisannya dengan terbuhtinya peminat lukisan Tania cukup banyak. Kerja sama tersebut dapat memenuhi kebutuhan masing-masing diantara mereka.

d. Demokrasi

*"Baiklah besok aku kesini lagi ya. Mmmh, kalau kamu tak keberatan izinkan aku menggantikan kamu menungguinya, boleh?" kumpang wajah penuh harap. (Ananta Prahadi, 2018:108)*

Nilai demokrasi ditunjukkan oleh Tania dan Sukma. Tania menghargai pendapat Sukma yang menolak Tania menjenguk Ananta saat itu. Karena Sukma mempertimbangkan kondisi Ananta saat itu, karena Ananta sedang dalam keadaan sakit dan hanya Sukma yang memahami itu. Maka ia memutuskan menolak jengukan Tania. Tetapi Tania menghargai pendapat Sukma, akhirnya ia meminta kesepakatan dengan Sukma agar ia mengizinkan ia menjenguk Ananta kembali besok. Pada kutipan tersebut menunjukkan terjadi musyawarah antara Tania dan Sukma untuk memperoleh keputusan bersama.

**C. Relevansi Nilai Sosial novel "Ananta Prahadi" karya Risa Saraswati sebagai Bahan Ajar di SMA**

Menurut Mukmini (2015:47) Bahan ajar adalah alat pembelajaran yang ditulis dengan tata aturan instruksional karena digunakan untuk mendukung proses



pembelajaran. Selain itu, bahan ajar juga suatu alat pembelajaran yang disusun sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Aspek bahasa, dalam novel *Ananta Prahadi* karya Risa Saraswati, penggunaan bahasa yang digunakan penulis mudah dipahami. Tetapi penulis tidak hanya menggunakan bahasa Indonesia saja, melainkan menambahkan bahasa daerah yakni bahasa Sunda walaupun menambah bahasa daerah penulis tetap membubuhkan bahasa Indonesia disamping kata tersebut. Jadi pembaca tetap dimudahkan dalam memahami cerita tanpa adanya kesulitan mengerti makna bahasa Sunda yang terselip didalam tulisan cerita tersebut. Berikut ini contoh penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa daerah (Sunda) yang ada didalam novel.

Aspek latar budaya, latar budaya ini biasanya berhubungan dengan perilaku kehidupan sehari-hari manusia dilingkungan sekitarnya. Peserta didik akan tertarik dengan karya-karya sastra yang masih berhubungan atau dekat dengan kehidupannya. Tradisi atau budaya yang terlihat dalam kutipan tersebut sudah tidak asing lagi bagi masyarakat yang tinggal di Indonesia. Karena sudah sejak dahulu jika berjabat tangan dengan seseorang sangat diperintahkan selalu menggunakan tangan kanan, apabila menggunakan tangan kiri dianggap kurang sopan.

Aspek kurikulum, pada dokumen Kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia disebutkan bahwa secara umum bertujuan agar peserta didik mampu mendengarkan, membaca, menyimak, berbicara, dan menulis. Berdasarkan lingkup materi yang harus disajikan dalam pembelajaran, terlihat bahwa materi apresiasi novel terdapat pada kelas XI. Novel *Ananta Prahadi* karya Risa Saraswati dapat dijadikan sebagai bahan ajar, dapat diselaraskan dengan KD 3.7 Menganalisis nilai-nilai (budaya, sosial, moral, agama, dan pendidikan) dalam novel.

Relevansi hasil penelitian sebagai bahan ajar di SMA. Berdasarkan pertimbangan kelayakan pemilihan dan penyusunan bahan ajar Novel *Ananta Prahadi* karya Risa Saraswati menarik untuk dibaca peserta didik dan dianjurkan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA kelas XI KD 3.7 Menganalisis nilai-nilai (budaya, sosial, moral, agama, dan pendidikan) dalam novel yang sesuai dengan ketentuan kurikulum 2013. Karena penggunaan bahasa yang digunakan penulis mudah dipahami. Tetapi penulis tidak hanya menggunakan bahasa Indonesia saja, melainkan menambahkan bahasa daerah yakni bahasa Sunda walaupun menambah bahasa daerah penulis tetap membubuhkan bahasa Indonesia disamping kata tersebut. Latar budaya yang terdapat dalam novel sangat dekat dengan latar budaya di kehidupan masyarakat, sehingga peserta didik lebih tertarik karena sesuai dengan kehidupan sehari-hari.

#### IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut ini. Berkaitan dengan analisis struktur novel *Ananta Prahadi* karya Risa Saraswati ditemukan tema, alur, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang dan amanat yang saling berkaitan dan saling membangun cerita dalam novel tersebut.

Berkaitan dengan pembahasan mengenai nilai sosial maka dapat diketahui nilai sosial dalam novel *Ananta Prahadi* karya Risa Saraswati mengandung nilai sosial yakni 1) nilai kasih sayang (pengabdian, menolong, kesetiaan dan kepedulian; 2) Nilai tanggung jawab (nilai rasa memiliki, disiplin dan empati; 3) Nilai keserasian hidup (keadilan, toleransi, kerja sama, dan demokrasi).

Hasil analisis menunjukkan bahwa struktur novel *Ananta Prahadi* karya Risa Saraswati dan nilai-nilai sosial yang terkandung didalam novel tersebut relevan sebagai bahan ajar di SMA kelas XI KD 3.7 Menganalisis nilai-nilai (budaya, sosial,

moral, agama, dan pendidikan) dalam novel yang sesuai dengan ketentuan kurikulum 2013. Karena penggunaan bahasa yang digunakan penulis mudah dipahami. Latar budaya yang terdapat dalam novel sangat dekat dengan latar budaya kehidupan masyarakat, sehingga peserta didik lebih tertarik karena sesuai dengan kehidupan sehari-hari.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ma'ruf, Ali Imron. 2017. *Pengkajian Sastra: Teori dan Aplikasi*. Surakarta: CV. Djiwa Amarta
- Arditiya. 2016. "Internalisasi Nilai Ketuhanan pada Novel Orang-Orang Proyek Karya Ahmad Tohari". *Kembara: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 2 (2). <https://doi.org/10.22219/kembara.v2i2.3996>
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Damono, Djoko Sapartdi. 2002. *Sosiologi Sastra: Sebuah Pengantar Ringkasi*. Jakarta: Gramedia.
- Damsar, Indrayani. 2016. *Pengantar Sosiologi Perdesaan*. Jakarta: Kencana
- Depdiknas. (2007). *Pedoman Memilih Menyusun Bahan Ajar dan Teks Mata Pelajaran*. Jakarta: BP. Mitra Usaha Indonesia.
- Perdana, I., & Misnawati, M. P. 2019. *Cinta dan bangga berbahasa indonesia di perguruan tinggi. Spasi media*. Jakarta: Guepedia.
- Mulyadi, DKK.2016. *Intisari Sastra Indonesia*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.
- Semi, Atar. 2009. *Penelitian Sastra*. Angkasa Bandung.
- Stanton. Robert. 2007. *Teori Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung:ALFABETA
- Sugiyono, Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sunanda, Adyana dan Zainal Arifin. (2020). *Pengantar Teori Sastra*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Zubaedi. 2005. *Pendidikan Berbasis Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.